

## **ANALISIS KEMAMPUAN MENULIS PUISI OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 2 KOTA PONTIANAK**

Anastasia<sup>1</sup>, Aqis Yuliansyah<sup>2</sup>, Dini Hajjafiani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Universitas PGRI Pontianak,

<sup>2</sup>Universitas PGRI Pontianak,

<sup>3</sup>Universitas PGRI Pontianak,

<sup>1</sup>anast3933@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan umum penelitian ini adalah "Mengetahui Bagaimana Kemampuan Menulis Puisi Oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak". Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak dan mendeskripsikan faktor yang memengaruhi kemampuan menulis puisi oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif bentuk pendekatan studi kasus. Dengan menggunakan teknik analisis model interaktif Menurut Mines & Huberman. Hasil penelitian yang ditemukan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak belum mencapai tingkat yang diharapkan dan masih memerlukan peningkatan signifikan untuk mencapai kategori mampu dalam menulis puisi sehingga perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui pengembangan imajinasi dan penggunaan gaya bahasa yang kreatif.

Kata kunci: puisi; kemampuan menulis

### **ABSTRACT**

*The general objective of this study is "To find out how the poetry writing ability of eighth grade students of SMP Negeri 2 Pontianak City". The specific objective of this study is to describe the poetry writing ability of eighth grade students of SMP Negeri 2 Pontianak City and to describe the factors that influence the poetry writing ability of eighth grade students of SMP Negeri 2 Pontianak City. The type of research used is descriptive research in the form of a case study approach. By using interactive model analysis techniques according to Mines & Huberman The results of the study found that the poetry writing ability of eighth grade students of SMP Negeri 2 Pontianak City has not reached the expected level and still requires significant improvement to reach the category of being able to write poetry so that efforts are needed to improve students' poetry writing ability through developing imagination and using creative language styles.*

*Keyword: poetry; writing skills*

#### **A. Pendahuluan**

Kemampuan menulis puisi merupakan salah satu bentuk

keterampilan berbahasa yang bersifat kreatif dan menuntut penguasaan bahasa secara menyeluruh. Aktivitas

menulis puisi tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menyampaikan gagasan, perasaan, atau pengalaman secara tertulis, tetapi juga menuntut peserta didik untuk mengolah bahasa dengan cara yang estetis, padat, dan bermakna. Dalam proses ini, siswa diharapkan mampu memilih kata-kata yang tepat, membentuk citraan yang kuat, serta menerapkan gaya bahasa yang mampu menimbulkan keindahan dan daya ekspresif pada karya mereka. Selain itu, penulisan puisi mengharuskan siswa memiliki kepekaan terhadap unsur-unsur pembangun puisi, seperti tema, pesan, rima, irama, dan majas, yang semuanya saling berinteraksi dalam menghasilkan sebuah karya sastra yang utuh. Dengan demikian, kemampuan menulis puisi tidak sekadar menunjukkan kecakapan teknis dalam merangkai kata, tetapi juga mencerminkan tingkat kreativitas, kepekaan estetika, serta kemampuan siswa dalam memadukan logika dan imajinasi yang menghasilkan karya yang indah dan kreatif.

Peneliti memilih materi menulis puisi karena keterampilan menulis puisi belum memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran, dimana

berdasarkan hasil pra-observasi yang dilakukan pada hari Kamis, 22 Mei 2025 bersama guru Bahasa Indonesia, Ibu I'anutul Insianah, S.Pd., Gr., diketahui bahwa kemampuan menulis puisi siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain: 1) sebagian besar siswa mengalami kesulitan menemukan ide dan menentukan tema puisi; 2) siswa kesulitan memilih kata yang tepat dan menyusun puisi sesuai dengan unsur pembangunannya; 3) motivasi dan minat siswa rendah. Masalah dalam menulis puisi yang terjadi dipengaruhi oleh rendahnya minat membaca, kurangnya eksplorasi kreativitas, serta terbatasnya pengalaman siswa dalam menulis karya sastra. Untuk mengatasinya, diperlukan penerapan model pembelajaran yang efektif, menarik, dan memotivasi, guna meningkatkan kreativitas siswa dan memperkaya pengalaman belajar, sehingga kemampuan menulis puisi dapat ditingkatkan.

## **B. Metode**

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif, karena penelitian ini hanya berfokus untuk meneliti, menganalisis, dan

mendeskripsikan hasil penelitian sesuai kondisi nyata di sekolah. Menurut Sugiyono (2019:147) penelitian deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai variabel, gejala, atau keadaan tertentu secara sistematis dan faktual. Sejalan dengan itu, Arikunto (2021:234) menjelaskan bahwa penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan fenomena yang sedang terjadi tanpa adanya manipulasi variabel, melainkan menggambarkan apa adanya berdasarkan data yang diperoleh di lapangan. Selanjutnya, Nazir (2021:64) menyatakan bahwa penelitian deskriptif menekankan pada pemaparan keadaan objek penelitian secara terperinci agar dapat dipahami secara lebih jelas.

Bentuk penelitian ini berupa penelitian dengan metode atau pendekatan studi kasus. Menurut Ridlo (2023:37) studi kasus adalah serangkaian kegiatan ilmiah yang dilakukan secara intensif, terinci, dan mendalam tentang suatu program, peristiwa, atau aktivitas, baik pada tingkat individu, kelompok, lembaga, maupun organisasi untuk memperoleh pengetahuan yang mendalam mengenai peristiwa tersebut. Yunus

(2020:264) menggambarkan bahwa objek yang diteliti dalam penelitian studi kasus hanya mencitrakan dirinya sendiri secara mendalam untuk memperoleh gambaran yang utuh. Data yang dikumpulkan dalam studi kasus dipelajari sebagai suatu kesatuan yang terintegrasi, sehingga penelitian studi kasus bersifat eksploratif.

### **C. Hasil dan Pembahasan**

#### **1. Kemampuan Menulis Puisi**

Hasil data penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Pontianak termasuk dalam kategori cukup. Hasil tes kemampuan menulis siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Pontianak dalam menulis puisi belum sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Hal ini terbukti dari hasil analisis puisi 21 siswa yang diberi tugas menulis puisi. Adapun hasil analisis sebagai berikut:

##### **a. Kesesuaian Tema Dengan Isi**

Isi dalam puisi harus sesuai dengan tema yang dipilih. Tema adalah pikiran utama atau gagasan pokok yang ingin disampaikan penulis dalam

puisinya menurut Muawiyah (2019:8). Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Pontianak dapat menulis puisi dengan tema dan isi yang sesuai, dengan rata-rata kemampuan yang termasuk dalam kategori baik. 19 dari 21 siswa mendapat nilai sangat baik karena isi puisinya sesuai dengan tema dan judul. 2 siswa memperoleh nilai kurang dalam menulis puisi karena isi puisi tidak relevan dengan tema dan judul puisi. Aspek kesesuaian tema dengan isi puisi termasuk kategori baik karena siswa telah mampu menyesuaikan tema dan judul dengan isi puisi yang dibuat.

b. Diksi

Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Pontianak rata-rata memiliki kemampuan memilih diksi yang baik dalam menulis. 15 dari 21 siswa mendapat nilai sangat baik karena kata-kata yang dipilih sangat tepat dan efektif. 5 siswa mendapat nilai baik karena sudah menggunakan kata yang tepat. 1 siswa mendapat nilai cukup karena pemilihan katanya cukup tepat.

c. Pengimajian

Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Pontianak rata-rata memiliki kemampuan pengimajian yang cukup. 1 dari 21 siswa mendapat nilai baik karena menggunakan 3 variasi imaji yang sangat tepat dan bisa membangkitkan imajinasi. 7 siswa mendapat nilai cukup karena menggunakan 2 variasi imaji yang tepat dan memunculkan imajinasi. 13 siswa mendapat nilai kurang karena hanya menggunakan 1 jenis imaji dan tidak bisa memunculkan imajinasi.

d. Gaya Bahasa

Siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Pontianak rata-rata memiliki kemampuan gaya bahasa yang cukup. 1 dari 21 siswa mendapat nilai sangat baik karena menggunakan lebih dari 3 variasi gaya bahasa dan sangat efektif mengekspresikan pikiran dan perasaan. 5 siswa mendapat nilai baik karena menggunakan 3 variasi gaya bahasa dan efektif mengekspresikan pikiran dan perasaan. 5 siswa mendapat nilai cukup dalam

mengekspresikan pikiran dan ungkapan. 9 siswa mendapat nilai kurang karena hanya menggunakan 1 variasi gaya bahasa dan kurang mengekspresikan pikiran dan perasaan. 1 siswa mendapat nilai sangat kurang karena tidak menggunakan gaya bahasa sama sekali.

## 2. Faktor yang Memengaruhi Kemampuan Menulis Puisi

Berdasarkan hasil analisis kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII B SMP Negeri 2 Kota Pontianak, faktor utama yang memengaruhi kemampuan mereka adalah kurangnya pengembangan imajinasi dan penggunaan gaya bahasa yang efektif, sehingga puisinya cenderung kurang kaya akan imajinasi dan kurang menarik, serta kurangnya penampilan gaya bahasa yang kreatif dalam puisi yang mereka buat.

## D. Kesimpulan

Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak masih tergolong rendah, dengan banyak siswa belum memenuhi standar kelulusan. Dari 21 siswa yang menjadi objek penelitian dan diberi

tugas menulis puisi, hasilnya menunjukkan bahwa mereka masih memiliki kesulitan dalam memahami dan mengaplikasikan unsur-unsur pembangun puisi. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa tentang pembelajaran menulis puisi dan minimnya latihan yang dilakukan dalam menulis puisi. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak belum mencapai tingkat yang diharapkan dan masih memerlukan peningkatan signifikan untuk mencapai kategori mampu dalam menulis puisi.

Faktor yang memengaruhi kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak adalah kurangnya pengembangan imajinasi dan penggunaan gaya bahasa yang efektif, sehingga puisinya cenderung kurang kaya akan imajinasi dan kurang menarik. Oleh karena itu, perlu adanya upaya untuk meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa melalui pengembangan imajinasi dan penggunaan gaya bahasa yang kreatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad. Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makassar: Syakir Media Press.
- Afifuddin. & Saebani, B. A. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cv Pustaka Setia.
- Al-Falah, Y. M., & Khadijah, I. (2022). Penggunaan Metode Resitasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Ringkasan Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian, Dan Inovasi*, 2(1).
- Amran, A. (2022). Analisis Pembelajaran Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII SMP Negeri 35 Makassar (*Skripsi Universitas Bosowa*). Universitas Bosowa.
- Anto, R. P., Nur, N., Yusriani, Ardah, F. K., Ayu, J. D., Nurmahdi, A., Apriyani, B. A. R., Purwanti, Adrianingsih, N. Y., dan Putra, M. F. P. (2024). Metode Penelitian Kualitatif: *Teori Dan Penerapannya*. Surakarta: Tahta Media Group.
- Arikunto, S. (2021). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2019). *Keterampilan Menulis*. Depok: Rajawali Pers.
- Fitriyani, L. (2020). Estetika Bahasa dalam Puisi Modern. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 8(1), 40–50.
- Herdiansyah, H. (2019). *Metodologi Penelitian Kualitatif untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Hidayah, N. (2022). Peran Pedoman Wawancara dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Penelitian Pendidikan*. 9(2), 140–150.
- Hidayat, R. (2020). Validitas Instrumen dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 11(2), 70–78.
- Imansyah, R. A. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Dengan Metode Contextual Teaching And Learning Siswa Kelas X SMA Dua Mei Ciputat Tahun Pelajaran 2020/2021. (*Skripsi tidak dipublikasikan*), UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Jailani, M. S. (2023). Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif. Ihsan: *Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 1-9.
- Khoiriyah, A. N. M. (2023). Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Permainan Sambung Kata Pada-Siswa-Kelas X. LEKSIS: *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2).
- Koasasih. E. (2019). *Cerdas Berbahasa dan Bersastra Indonesia lid Ink SMA/MA Kelas X*. Penerbit Erlangga.
- Kumalasari, D. (2025). Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Menggunakan Media Gambar Seri Pada Siswa Kelas III SD Negeri 09 Metro Pusat. (*Skripsi tidak dipublikasikan*), Institut

- Agama Islam Negeri (IAIN) Metro. dan Sastra Indonesia, 1(1), 101-114.
- Kurniawan, A. (2021). Studi Dokumenter sebagai Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 25(1), 49–58.
- Lafamane, F. (2020). *Karya sastra (puisi, prosa, drama)*, Jakarta Grasindo.
- Lestari, I. (2020). Pedoman Wawancara sebagai Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(1), 55–64.
- Mahmur, Hasbullah, dan Masrin. (2020). Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kalimat terhadap Kemampuan Menulis Narasi. Diskursus: *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, 2(3), 169-184.
- Millah, A. S., Apriyani, Arobiah, D., Febriani, E. S., dan Ramdhani, E. (2023). Analisis Data dalam Penelitian Tindakan Kelas. *Jurnal Kreativitas Mahasiswa*, 2(1), 140-153.
- Moleong, L. J. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya.
- Muawiyah, D., & Herlili, E. (2019). Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-Unsur Pembangun Puisi Yang Dibaca Pada Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 1 Way Tuba Tahun Pelajaran 2018/2019. Wardhan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa*
- Muktadir, A. M., & Ariffiando, N. F. (2020). Penerapan pembelajaran menulis puisi dengan teknik kata kunci. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(2), 197-204.
- Mustafa, P. S., Gusdiyanto, H., Victoria, A., Masgumelar, N. K., Lestariningsih, N. D., Maslacha. H., Ardiyanto, D., Hutama, H. A., Boru, M. J., Fachrozi, I., Rodriquez, E. I. S., Prasetyo, T. B., dan Romadhana, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Tindakan Kelas dalam Pendidikan Olahraga*. Malang: Insight Mediatama.
- Nawawi, Hadari. (2019). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Nazir, M. (2021). *Metode Penelitian*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nugroho, A. (2021). Puisi sebagai Ekspresi Pengalaman Batin. *Jurnal Bahasa dan Sastra*, 12(1), 75–85.
- Nurhidayah, S. (2020). Peran Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2), 115–122.
- Nuriadin, D. (2019). Struktur Puisi Lirik Lagu Ada Band Album 2 Dekade- Terbaik Dari. Diksantara: *Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(2), 28-38.

- Pahrin, R. (2022) Penggunaan Media Gambar Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Deskriptif Pada Siswa Kelas IV SDN 28 Kota Selatan Kota Gorontalo. *Dikmas: Jurnal Pendidikan Masyarakat Dan Pengabdian*. 1(1), 11-22. Publica Indonesia Utama.
- Pangesti, A., Suyoto, S., & Muhajir, M. (2021). Penerapan Model Experiential Learning Melalui Pengimajian Benda Dalam Pembelajaran Daring Menulis Puisi Pada Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 2 Pemalang Tahun Ajaran 2020/2021. Dalam *Seminar Nasional Literasi Prodi PBSI FPBS UPGRIS* (Vol. 6, No. 1, Pp. 170-176).
- Pradopo, S. (2020). Peningkatan keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VII Dengan Model Demonstrasi Didukung Media Video Pembelajaran di SMP Negeri 1 Semarang. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 9(2), 1-13.
- Prasetyo, A. (2021). Penggunaan Tes dalam Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(2), 90-100
- Prastowo, A. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Priyono. (2021). *Metode Penelitian Studi Kasus dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Media Akademi.
- Putri, F., & Wilyanti, L. S. (2020). Analisis Struktur Fisik dan Batin Puisi "Mengheningkan Cipta" Karya Norman Adi Satria. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 217-223.
- Raco, J. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif: Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: Grasindo.
- Rahmawati, D. (2021). Instrumen Pengukuran Kompetensi Peserta Didik dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 15(1), 40-50.
- Ramaniyar, E. (2019) Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Pada Penelitian Mini Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 15(1), 70-80.
- Rasyid, R. E. (2019). *Buku Ajar Metode Lekat (Lelang Kata) Dalam Pembelajaran Menulis Puisi*. Cirebon: Syntax Computama.
- Ratnaningtyas, E. M., Ramli, Syafruddin, Saputra, E., Suliwati, D., Nugroho, B. T. A., Karimuddin, Aminy, M. H., Saputra, N., Khaidir, dan Jahja, A. S. (2023). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Ridlo, U. (2023). *Metode Penelitian Studi Kasus Teori Dan Praktik*. Dki Jakarta.
- Sabrina, A. N., Turnip, B. R., dan Marini, N. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Tapian Dolok Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL). *Jurnal Artikulasi*, 1(5), 13-26.

- Safitri, Y., Suwandi, S., Waluyo, H., & Satoto, M. S. (2019). Developing a Textbook of Creative Poetry Writing Based on Local Wisdom Problem Based Learning. *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi dan Pemikiran Hukum Islam*, 10(1), 1-11.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. Medan: Penerbit Kbm Indonesia.
- Sari, D. (2020). Tes sebagai Instrumen Penelitian Pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 10(1), 110–118.
- Septiani, N., Syaflin, S. L., dan Akbar, M. T. (2021). Analisis Kemampuan Menulis Puisi Bebas pada Siswa Kelas V Sd Negeri 79 Palembang. *IRJE: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 1(2), 122-128.
- Sinabariba, R. B. (2020). Peranan Guru Memilih Model-Model Pembelajaran Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Puisi. *In Seminar Nasional Pgsd Unimed* (Vol. 1, No 1).
- Sitohang, K (2019). Pengkajian puisi Penerimaan Chairil Anwar Menggunakan Pendekatan Stilistika. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1), 45-50.
- Sudaryono. (2019). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Mix Method*. Depok: Pt. Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2019). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suwandi, S. (2020). *Model-Model Asesmen Dalam Pembelajaran*. Surakarta: Yupa Pustaka.
- Tarigan, Henry, G. (2021). *Menulis Sebagai Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Tiara, R., & Anggraini, T. R. (2023). Kemampuan Menulis Puisi Pada Siswa Kelas VIII di SMP Negeri 32 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2022/2023. Warahan: *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 403-416.
- Wahyuni, S., & Harun, M. (2019). *Analisis struktur fisik dan struktur batin puisi anak dalam majalah potret anak cerdas*. *Master Bahasa*, 6(2), 115-125.
- Wekke, I. S. (2019). *Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Gawe Buku.
- Yuliati, A. (2020). Jenis puisi penyair muda bangkalan dalam kumpulan puisi bersama keluarga besar penyair bangkalan. *Jurnal Sastra Aksara*, 2018, 6.2:1-15.
- Yunus, Hadi Sabari. (2020). *Metode Penelitian Wilayah*

*Kontemporer.* Yogyakarta:  
Pustaka Pelajar.